

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode yang mengkaji fenomena-fenomena seperti gambaran tentang ukuran dan frekuensi tentang hasil belajar siswa atau mahasiswa. Sesuai yang dikemukakan Nana Syaodih Sukmadinata (2005:72) bahwa :

Metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Metode deskriptif yang telah dikemukakan di atas dijadikan acuan di dalam melakukan penelitian tentang “Manfaat Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Penyuluhan PKK”.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah Prodi PKK Jurusan PKK FPTK UPI, dengan alasan masalah yang diteliti terdapat pada mata kuliah penyuluhan PKK dalam struktur kurikulum prodi PKK.

2. Populasi

Pengertian populasi menurut Suharsimi Arikunto (2002:108) bahwa “Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi PKK Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2008 yang berjumlah 26 orang.

3. Sampel

Sampel diambil berdasarkan populasi yang ada, maka penarikan sampel dilakukan secara total karena jumlah sampel yang sama dengan jumlah populasi, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1998:100) yaitu “Sampel yang berjumlah sebesar populasi disebut juga sampel total”. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PKK Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2008 yang berjumlah 26 orang.

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran, antara pembaca dan penulis mengenai beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian *Manfaat Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Penyuluhan PKK*. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan meliputi :

a. Manfaat

Manfaat menurut W. J. S. Purwadarminta (2003:630), adalah “Guna atau Faedah”.

b. Model *Problem Based Learning*

Model *Problem Based Learning* menurut H. S. Barrows (1982) adalah “sebagai sebuah metode pembelajaran yang didasarkan pada prinsip bahwa masalah dapat digunakan sebagai titik awal untuk mendapatkan ataupun mengintegrasikan ilmu baru. Masalah yang ada digunakan sebagai sarana agar anak didik dapat belajar sesuatu yang dapat menyokong keilmuannya”.

c. Pembelajaran

Pembelajaran menurut Hamalik (2002:57) adalah “suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang, kelas audio visual), dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”.

d. Penyuluhan PKK

Penyuluhan PKK menurut silabus program studi PKK jurusan PKK FPTK UPI (2009) adalah “mata kuliah yang dikelompokkan pada mata kuliah keahlian program studi yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi PKK Jurusan PKK FPTK UPI yang bertujuan agar mahasiswa mampu melakukan studi kasus individu dan keluarga di dalam lingkup kehidupan keluarga melalui proses penyuluhan PKK yang berkaitan dengan masalah yang terdapat dalam sepuluh segi kehidupan keluarga”.

Pengertian model *problem based learning* pada pembelajaran penyuluhan PKK yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada definisi istilah yang telah dijelaskan di atas, adalah guna metode pembelajaran yang didasarkan pada prinsip bahwa masalah dapat digunakan sebagai titik awal untuk mendapatkan atau

mengintegrasikan ilmu baru melalui proses pembelajaran penyuluhan PKK yang berkaitan dengan masalah yang terdapat dalam sepuluh segi kehidupan keluarga.

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan bantuan alat. Alat yang digunakan adalah angket. Angket merupakan alat pengumpulan data yang diajukan secara tertulis kepada responden berkaitan dengan masalah yang diteliti dalam bentuk pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden. Angket menurut Suharsimi Arikunto (2002:18) adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

Penggunaan angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang manfaat model *Problem Based Learning* pada pembelajaran penyuluhan PKK. Penyebaran angket ditujukan kepada mahasiswa Prodi PKK Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2008.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengumpulan data ini adalah:

a. Membuat Instrumen

Alat pengumpulan data yang digunakan berbentuk angket. Pertanyaan yang dibuat di dalam angket harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dibuat responden sesuai dengan tujuan .

b. Penyebaran dan Pengumpulan Instrumen

Angket yang telah selesai dibuat dan diperbanyak, kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk diisi.

E. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan prosentase dari setiap jawaban pertanyaan yang telah diisi oleh responden dengan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. Verifikasi Data

Angket yang terkumpul kemudian diperiksa tentang kelengkapan jawaban responden pada setiap item sesuai dengan pedoman atau kriteria jawaban angket.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi tiap option dalam tiap item, sehingga diperoleh frekuensi jawaban responden. Pertama, responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n). Kedua, responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

3. Prosentase Data

Prosentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena

jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari prosentase menggunakan pendapat Mohammad Ali (1995:184) :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Prosentase (jawaban responden yang dicari)

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

4. Penafsiran

Penafsiran data pada penelitian ini dibagi dalam dua kriteria, yaitu :

- a. Jawaban dan pertanyaan angket ini yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- b. Jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga menunjukkan frekuensi jawaban responden bervariasi.

Penafsiran data yang dilakukan untuk melihat besaran rata-rata atau kategori. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada besaran yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1984:184), yaitu sebagai berikut :

100%	= Seluruhnya
76%	= Sebagian besar
51%-75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26%-49%	= Kurang dari setengahnya
1%-25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Data yang telah dianalisis berdasarkan masalah di atas, selanjutnya ditafsirkan berdasarkan rata-rata atau kategori menurut Suharsimi Arikunto (2002:245), sebagai berikut :

80%-100%	= Tinggi
60%-80%	= Cukup
40%-60%	= Agak rendah
20%-40%	= Rendah
0%-20%	= Sangat rendah

Perhitungan dari pertanyaan yang dijawab hanya satu jawaban, atau yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Mohammad Ali (1984:184) kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria Suharsimi Arikunto (2002:245). Penafsiran ini dipergunakan pada data setiap item dan untuk menafsirkan data setiap item yang diperoleh yaitu diambil data yang paling besar persentasenya.